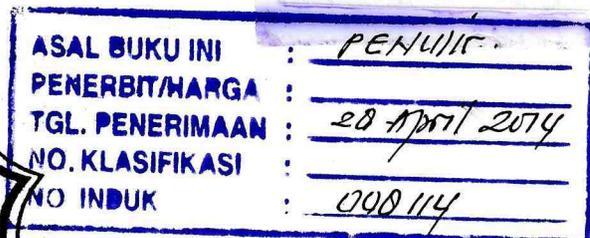




**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN  
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2009-  
2012**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Oleh :

**LUTHFIYAH**  
NIM. 201 309 074

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2013**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyah  
NIM : 201309074  
Jurusan : Syariah  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di daftar Efek Syariah tahun 2009-2012” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang menyatakan,



Luthfiyah

NIM. 201309074

**Tamamudin S.E. M.M**  
Jl. K.H. A. Dahlan No. 43  
Tirto-Pekalongan

**Ahmad Rosyid S.E. M.Si. Akt**  
Jl. Saroja II No.43  
Griya Tirto Asri-Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) exp  
Hal : Naskah Skripsi  
An. **Sdri. Luthfiyah**

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. An. Ketua Jurusan Syariah  
Di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

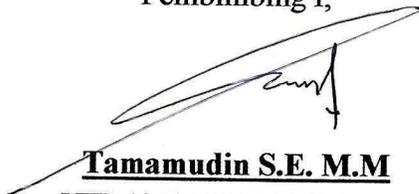
Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **LUTHFIYAH**  
NIM : **201309074**  
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRATIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI  
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK  
SYARIAH TAHUN 2009-2012**

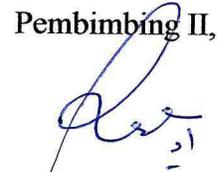
Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,

  
**Tamamudin S.E. M.M**  
NIP.197910302006041018

Pembimbing II,

  
**Ahmad Rosyid S.E. M.Si. Akt**  
NIP. 197803312006041003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **LUTHFIYAH**

NIM : **201 309 074**

JUDUL : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI  
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK  
SYARIAH TAHUN 2009-2012**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2013 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji,

  
**H. Gunawan Aji M.Si. Akt**  
Ketua

  
**Yusuf Nalim S.Si. M.Si**  
Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2013  
Ketua



## **PERSEMBAHAN**

- puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikah berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012”
- Kepada kedua orang tuaku Bapak H. A. Slamet dan Ibu Hj. Nur Huda serta kakak-kakak dan my lovely sista terimakasih atas segala do’a, dukungan dan pengertiannya, luv u full...
- The special one M. Arif Rifan Naula, terimakasih untuk motivasi, do’a dan kesabarannya.
- Keluarga besar Kiss Bee 2009, sebuah kebahagiaan besar bisa mengenal orang-orang hebat seperti kalian.
- Semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

**MOTO**

*Do'a, Usaha, dan Tawakal*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur saya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Jurusan syariah STAIN Pekalongan Program Studi Ekonomi Syariah. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan moril maupun bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Karima Tamara, ST, MM., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
4. Bapak AM. Muh. Hafidz Ma'sum, M.Ag, selaku Sekertaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan

5. Bapak Tamammudin M.M. Dan Bapak Ahmad Rosyid S.E. M.Si. Akt, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan pengarahan mengenai materi, teknik, isi, dan bahasa dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan saudara-saudaraku yang memberikan dukungan moral dan materil sampai selesainya skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuanganku di kampus tercinta STAIN Pekalongan
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Segala daya upaya serta kemampuan penulis curahkan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini, namun semua itu tidak lepas dari segala kekurangan yang ada.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis

## ABSTRAKSI

**Luthfiyah. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-2012. Skripsi Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Tamammudin M.M, dan Ahmad Rosyid SE, M.Si. Akt.**

Kata Kunci: Asimetri Informasi, komposisi dewan komisaris, keberadaan komite audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh antara asimetri informasi, komposisi dewan komisaris, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di DES tahun 2009-2012.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di DES pada tahun 2009-2012. Total sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk menguji pengaruh asimetri informasi, komposisi dewan komisaris, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable asimetri informasi dan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variable komposisi dewan komisaris, dan keberadaan komite audit, tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Batasan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Tinjauan Pustaka .....	13
G. Kerangka berfikir .....	25
H. Hipotesis .....	27
I. Metodologi Penelitian .....	28
J. Sistematika Penulisan .....	38
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Teory Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	41
B. Manajemen Laba .....	47
C. Tinjauan Tentang Asimetri Informasi dan Teori <i>Bid-Ask Spread</i> .....	59
D. <i>Good Corporate Governance</i> .....	63
E. Ukuran Perusahaan .....	70
BAB III. GAMBARAN UMUM DES	
A. Bursa Efek Indonesia .....	72

B. Daftar Efek Syariah .....	78
1. Sejarah Berdirinya DES .....	78
2. Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di DES Periode 2009-2012 .....	81
<b>BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Variabel Penelitian .....	100
B. Analisis Data Penelitian .....	101
1. Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	101
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	103
a. Uji Autokorelasi .....	103
b. Uji Multikolinearitas .....	104
c. Uji Heteroskedastisitas .....	106
d. Uji Normalitas.....	108
3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	112
a. Analisis Regresi Linear Berganda .....	112
b. Uji Statistik t (parsial) .....	114
c. Uji Bersama-sama F (Simultan) .....	117
d. Uji Koefisien Determinasi .....	118
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	119
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	121
B.Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Batasan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Tinjauan Pustaka .....	13
G. Kerangka berfikir .....	25
H. Hipotesis .....	27
I. Metodologi Penelitian .....	28
J. Sistematika Penulisan .....	38
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Teory Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	41
B. Manajemen Laba .....	47
C. Tinjauan Tentang Asimetri Informasi dan Teori <i>Bid-Ask Spread</i> .....	59
D. <i>Good Corporate Governance</i> .....	63
E. Ukuran Perusahaan .....	70
BAB III. GAMBARAN UMUM DES	
A. Bursa Efek Indonesia .....	72



B. Daftar Efek Syariah .....	78
1. Sejarah Berdirinya DES .....	78
2. Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di DES Periode 2009-2012 .....	81

#### BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian .....	100
B. Analisis Data Penelitian .....	101
1. Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	101
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	103
a. Uji Autokorelasi .....	103
b. Uji Multikolinearitas .....	104
c. Uji Heteroskedastisitas .....	106
d. Uji Normalitas.....	108
3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	112
a. Analisis Regresi Linear Berganda .....	112
b. Uji Statistik t (parsial) .....	114
c. Uji Bersama-sama F (Simultan) .....	117
d. Uji Koefisien Determinasi .....	118
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	119

#### BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	123

#### DAFTAR PUSTAKA

L661 9661

#### LAMPIRAN

L661 9661

L661 9661

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 2.1 Hubungan manajemen laba dengan <i>Good Corporate Governance</i> ....	69
Tabel 3.1 Perkembangan pasar modal di Indonesia .....	74
Tabel 3.2 Gambaran Umum PT Bekasi Asri Pemula .....	83
Tabel 3.3 Gambaran Umum PT PT Sentul City Tbk .....	85
Tabel 3.4 Gambaran Umum PT PT Ciputra Surya Tbk .....	88
Tabel 4.1. Prosedur Penarikan Sampel .....	101
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	101
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi .....	103
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	105
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	107
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas .....	111
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda .....	112
Tabel 4.8. Hasil Uji T (Parsial) .....	115
Tabel 4.9. Hasil Uji F .....	117
Tabel 4.10. Hasil Koefisien Determinan .....	118

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus permintaan dan penawaran terhadap produk properti dan real estate .....	9
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	27
Gambar 3.1. Struktur Pasar Modal Indonesia .....	78
Gambar 4.1. Hasil Uji Durbin-Watson .....	104
Gambar 4.2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....	106
Gambar 4.2. Histogram Uji Normalitas .....	109
Gambar 4.3. Normal Probability Plot Uji Normalitas .....	110

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Berbagai cara dilakukan oleh pelaku ekonomi, baik pengusaha maupun investor untuk dapat mengembangkan usahanya secara optimal, serta mempertahankan kondisi perusahaan agar selalu dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi kepada pihak-pihak luar korporasi. Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>1</sup>

Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada pemegang saham. Kinerja

---

<sup>1</sup>Kasmir. *"Analisis Laporan keuangan"*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

manajemen tercermin pada laba yang terdapat dalam laporan laba rugi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.<sup>2</sup>

Berdasarkan informasi laba, para pengguna laporan keuangan baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan akan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang menyangkut perusahaan. Manajemen perusahaan dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajer dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Scott dalam bukunya yang berjudul "*Financial Accounting Theory*" mengatakan bahwa pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk tujuan spesifik itulah yang disebut dengan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan sisi lain dari teori agensi yang menekankan pentingnya penyerahan operasionalitas perusahaan dari pemilik (*principals*) kepada pihak lain yang mempunyai kemampuan untuk mengelola perusahaan dengan lebih baik. Lebih jauh lagi, manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih cepat, lebih banyak, dan lebih valid dari pada pemegang saham (*information asymetry*) sehingga

---

<sup>2</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia (2009)

memungkinkan manajemen melakukan praktik akuntansi dengan berorientasi pada angka laba, yang dapat menciptakan kesan (prestasi) tertentu.

Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba. Dalam penelitian Theresia<sup>3</sup>, Ni Ketut<sup>4</sup> dan Aprillia<sup>5</sup> menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara asimetri informasi dan tingkat manajemen laba. Fleksibilitas manajemen untuk “memanipulasi” atau mengelola laba dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat manajemen laba.

Secara umum para praktisi yaitu: pelaku ekonomi, pemerintah, asosiasi profesi, dan regulator lainnya berargumen bahwa pada dasarnya manajemen laba merupakan perilaku *opportunistic* seorang manajer untuk mempermainkan angka-angka dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Perbuatan ini dikategorikan sebagai kecurangan karena secara sadar dilakukan manajer perusahaan agar *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi ekonomi perusahaan tertipu karena memperoleh informasi palsu.<sup>6</sup> Persoalan manajemen laba sebenarnya bukan hal yang baru dalam praktik pelaporan keuangan (*financial reporting*) pada suatu entitas

---

<sup>3</sup>Skipsi, Theresia Christina Tarigan, “Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)”Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2011

<sup>4</sup>Ni Ketut Muliati (2011), “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Universitas Udayana

<sup>5</sup>Aprillia Yunita Sari (2010), “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI”.Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

<sup>6</sup>H. Sri Sulistyanto. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm 4

bisnis. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang memenuhi target dari yang diperkirakan oleh pasar. Tekanan untuk membuat keuntungan manajemen melakukan manajemen laba dengan cara mempengaruhi angka laba yang mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Menurut teori keagenan untuk meminimumkan terjadinya tindakan manajemen laba, maka perusahaan sebaiknya perlu menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance = GCG*) dalam system pengendalian dan pengelolaan perusahaan.

Forum *for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Kalangan pebisnis mendefinisikan *corporate governance* sebagai tata kelola perusahaan. *Corporate governance* diartikan pula sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholder.

*Good Corporate Governance (GCG)* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang

---

<sup>7</sup>Bimo Bayu Aji. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Semarang, Universitas Diponegoro, 2012

kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai kinerja bisnis yang optimal. *Good corporate governance* mempunyai beberapa prinsip yaitu : keadilan/kewajaran, Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*) dan Pertanggungjawaban (*Responsibility*), kemandirian.<sup>8</sup>

Penerapan karakteristik GCG secara benar akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan karena lebih banyaknya dukungan dari unsur didalam dan diluar perusahaan sehingga mendorong peningkatan keuntungan serta nilai (*value*) perusahaan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut juga sangat sesuai dengan Islam. Seperti pendapat yang dikemukakan Syakir dalam repubika online (Kamis, 2 Jumadil Awwal 1434 / 14 Maret 2013) “Secara keseluruhan, prinsip GCG sudah sesuai dengan syariah. Namun, setidaknya, dalam penerapan GCG juga disinggung orang yang terlibat di ekonomi syariah agar tidak melakukan hal yang terlampau jauh dari syariah.”<sup>9</sup>

Ada beberapa indikator yang mengarah pada mekanisme *corporate governance* antara lain : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, reputasi auditor, dan proporsi dewan komisaris.

Selain penerapan *corporate governance*, faktor lain yang mempengaruhi praktik manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Watts dan Zimmerman (1990) mengatakan bahwa ukuran (skala) perusahaan merupakan

<sup>8</sup><http://groups.yahoo.com/group/surau/message/16348>

<sup>9</sup><http://www.republika.co.id/berita/bisnis-syariah/berita/10/12/01/149702-mes-penerapan-gcg-harus-substantif>

variabel penting yang akan menjelaskan pemilihan metode akuntansi. Ukuran perusahaan dapat digolongkan sebagai salah satu unsur dari lingkungan kerja yang akan turut mempengaruhi persepsi manajemen nantinya.<sup>10</sup> Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba dari pada perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak dan perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Theresia, Ni Ketut, Aprillia serta Resti. Penelitian Theresia, Ni Ketut, dan Aprillia menguji pengaruh variabel asimetri informasi, ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. Bimo, Muh Arif dan Resti menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, corporate governance terhadap praktik manajemen laba. Ida menguji pengaruh variabel asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan runtun waktu yang digunakan adalah tahun 2009-2012. Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh

---

<sup>10</sup>Hery, *Teori Akuntansi*, Cet Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 28

Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. Pada tanggal 23 Nopember 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket Peraturan Bapepam dan LK terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007.

Perkembangan Daftar Efek Syariah di Indonesia sangat pesat. Data menunjukkan dari tahun 2007-2011 Daftar Efek Syariah terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah saham syariah sampai akhir tahun 2011 mencapai 253. Sedangkan untuk perusahaan properti Desember 2011 mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan, berdasarkan perhitungan Departemen Riset IFT. Kenaikan indeks properti, yang dihitung pada periode awal tahun hingga menjelang akhir 2011, mencerminkan pertumbuhan kinerja fundamental emiten properti unggulan pada kuartal III. Kinerja indeks properti dari awal Januari hingga 13 Desember tumbuh 10,2%, lebih tinggi dibandingkan kinerja Indeks yang tumbuh sebesar 1%. Kinerja indeks properti di periode tersebut

merefleksikan keuntungan (*capital gain*) yang lebih tinggi dibandingkan Indeks<sup>11</sup>.

Salah satu penyebab mengapa bisnis properti ini tumbuh dengan cepat, tidak hanya dikarenakan kebutuhan manusia terhadap papan, juga dikarenakan banyak alternatif dalam kepemilikannya yang makin mudah. Sekarang untuk mempunyai rumah atau *property* yang lain tidak harus *cash*, akan tetapi dapat juga dengan mekanisme pembiayaan atau kredit. Dengan menggunakan mekanisme kredit, calon konsumen tidak harus menanti sampai terkumpul dana sebanyak harga yang di tawarkan, tetapi cukup uang muka serta kepengurusan kredit, seseorang atau badan usaha dapat mempunyai sebuah properti.

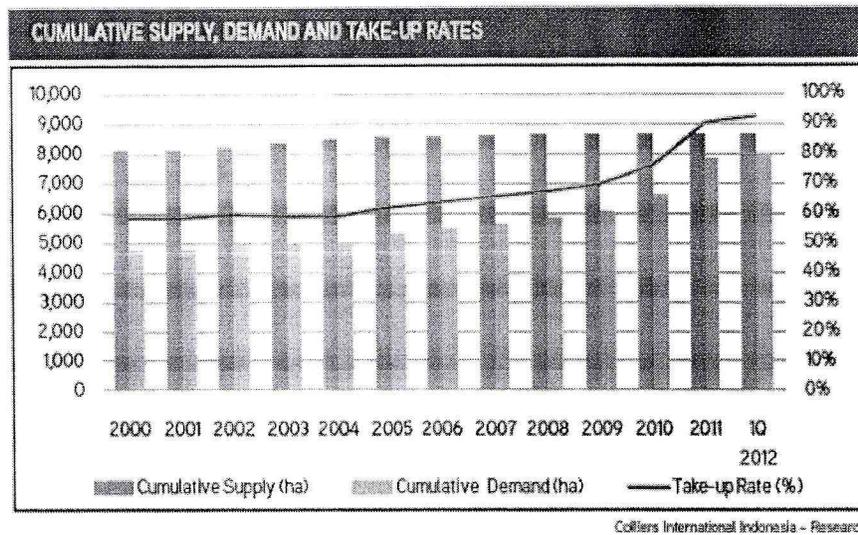
Tingkat suku bunga yang menurun dari tahun ke tahun meningkatkan daya beli masyarakat yang didukung dengan program subsidi perumahan dari pemerintah menjadi faktor pemicu perkembangan sektor *property* dan *real estate*. Sektor ini diprediksi akan terus tumbuh hingga tahun 2014. Siklus permintaan dan penawaran terhadap produk *property* dan *real estate* yang kian meningkat tiap tahunnya dapat terlihat dari grafik berikut ini:

---

<sup>11</sup><http://www.indonesiainancetoday.com/read/19564/Kenaikan-Indeks-Properti-Lampau-Indeks-Harga-Saham-Gabungan>

Gambar 1.1

Siklus permintaan dan penawaran terhadap produk properti dan real estate



Sumber : [www.colliers.com](http://www.colliers.com)

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan *Property, real estate*, dan konstruksi bangunan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009–2012”

## B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penelitian, diperlukan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang ditelitinya, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012?
2. Apakah terdapat pengaruh antara komposisi dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012?
3. Apakah terdapat pengaruh antara reputasi auditor terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012?
4. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012?

### C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh asimetri informasi terhadap terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap terjadinya praktik manajemen laba pada

perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012.

3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh reputasi auditor terhadap terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai ukuran perusahaan terhadap terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012.

#### **D. Batasan penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Variable independent (x) yang digunakan dalam penelitian ini adalah asimetri informasi, komposisi dewan komisaris, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan serta variable dependent (Y) yaitu manajemen laba. Manajemen laba di proksi dengan *discretionary accrual*.
2. Periode pengamatan yang dipilih adalah periode 2009-2012
3. Objek penelitian adalah perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Ekonomi terutama berkaitan dengan asimetri informasi, komposisi dewan komisaris, reputasi auditor, dan manajemen laba.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai manajemen laba.
- c. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan diharapkan agar memberikan informasi yang sebenarnya kepada pihak-pihak yang terkait.
- b. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas informasi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

## F. Tinjauan Pustaka

### a. Asimetri Informasi

Asimetri informasi terjadi karena manajer mengetahui lebih banyak mengenai informasi perusahaan dibanding pemegang saham, sehingga manajer akan memanipulasi laporan keuangan untuk kepentingannya sendiri.

Menurut Scott (2000), terdapat dua macam asimetri informasi yaitu:

- *Adverse selection*, yaitu bahwa para manajer serta orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan pihak luar. Dan mungkin terdapat fakta-fakta yang tidak disampaikan kepada principal.
- *Moral hazard*, yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh investor (pemegang saham, kreditor), sehingga manajer dapat melakukan tindakan diluar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan.

### b. Teori *Bid-ask Spread*

Penggunaan *bid-ask spread* sebagai proksi dari asimetri informasi menurut Komalasari dikarenakan dalam mekanisme pasar modal, pelaku pasar modal juga menghadapi masalah keagenan. Partisipan pasar saling berinteraksi dipasar modal guna mewujudkan tujuannya yaitu membeli atau menjual sekuritasnya, sehingga aktivitas yang mereka lakukan

dipengaruhi oleh informasi yang diterima baik secara langsung (laporan publik) maupun tidak langsung (*insider trading*).<sup>12</sup>

Masalah keagenan dihadapi pula oleh partisipan pasar modal. Salah satu partisipan pasar modal adalah *dealer* atau *market makers*. Ketidakpastian yang dihadapi dealer disebabkan karena adanya ketidakseimbangan informasi (*information asymmetry*). Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut *dealer* membutuhkan informasi. Untuk mendapatkan informasi dibutuhkan biaya. Besarnya ketidak seimbangan informasi yang dihadapi dealer akan tercermin pada *spread* yang ditentukannya. *Dealer* selalu berusaha menentukan *spread* secara wajar dengan memperhatikan kejadian tertentu atau kondisi atau informasi apa saja yang memberikan sinyal mengenai surat berharga yang dimilikinya.<sup>13</sup>

#### d. Manajemen Laba

Dalam aktivitas yang serba kompleks dan penuh persaingan serta dipenuhi oleh keinginan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal secara cepat. Maka berbagai tindakan dilakukan agar perolehan keuntungan itu dapat diterima, dan salah satu tindakan tersebut adalah *earning management* (manajemen laba).

Secara akuntansi manajemen laba diukur dengan mempergunakan *discretionary accrual*. Dimana *discretionary accrual* diperoleh dengan cara total *accruals* dikurangi *non-discretionary accruals*.

---

<sup>12</sup> *Ibid*,

<sup>13</sup> Ni Ketut Muliati (2011), "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Universitas Udayana

e. *Corporate Governance*

Watts (2003), menyatakan bahwa salah satu cara yang di gunakan untuk memonitor masalah kontrak dan membatasi perilaku *opportunistic* manajemen adalah *corporate governance*. Berkaitan dengan masalah keagenan, *corporate governance* yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan. Dengan kata lain *corporate governance* diarahkan untuk mengurangi asimetri informasi antara principal dan agent yang pada akhirnya dapat menurunkan tindakan manajemen laba.<sup>14</sup>

Isu GCG dalam Islam bukanlah hal yang asing. Nilai GCG seperti kewajaran/keadilan (*Fairness*), Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), kemandirian (*Independency*), dan Pertanggungjawaban (*Responsibility*) adalah nilai yang sudah terintegrasi dengan akhlak Islam dan seorang muslim dalam aktifitasnya.

Mekanisme *Corporate Governance* meliputi :

1. Dewan Komisaris

Pembentukan dewan komisaris adalah salah satu mekanisme yang banyak dipakai untuk memonitor manajer dan meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian perusahaan. Dewan

---

<sup>14</sup>Skipsi, Theresia Christina Tarigan, "Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)" Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2011

komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.<sup>15</sup>

## 2. Reputasi auditor

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 16 disebutkan bahwa KAP (Kantor Akuntan Publik) dapat berbentuk:

- i. Perseorangan: KAP yang berbentuk badan usaha perseorangan hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang Akuntan Publik yang sekaligus bertindak sebagai pemimpin.
- ii. Persekutuan: KAP yang berbentuk badan usaha persekutuan hanya dapat didirikan paling sedikit 2 orang Akuntan Publik, dimana masing-masing sekutu merupakan rekan dan seorang sekutu bertindak sebagai Pimpinan Rekan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan KAP/auditor yang bereputasi adalah KAP/auditor yang termasuk Big 4, sehingga perusahaan tidak akan mengganti dalam kelompok Big 4 Auditors yaitu:

1. Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.

---

<sup>15</sup>Bimo Bayu Aji (2012), *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Diponegoro

2. Ernst & Young (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
3. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta & Widjaja.
4. Pricewaterhouse Cooper (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja, Wibisena & Rekan.

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai asset maupun kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Proksi yang biasa dipakai adalah total asset perusahaan, karena asset biasanya dapat sangat bear nilainya, dan untuk menghindari 'bias skala' maka besaran asset perlu di 'lompres'. Secara umum proksi size dipakai Logaritma (log) atau logaritma natural (ln) asset.<sup>16</sup>

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Perusahaan besar cenderung bertindak hati-hati dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan cenderung melakukan pengelolaan laba secara efisien. Perusahaan yang

---

<sup>16</sup> Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, "Metodologi Penelitian Keuangan : Prosedur, Ide dan Kontrol", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm, 175.

besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan.

#### 1. Penelitian Terdahulu

- a. Theresia Christina Tarigan (2011) melakukan penelitian mengenai Pengaruh asimetri informasi, *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010), hasilnya asimetri informasi, komposisi dewan komisaris, keberadaan komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.<sup>17</sup>
- b. Aprillia Yunita Sari (2010) melakukan penelitian tentang Pengaruh asimetri informasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen laba pada perusahaan Food And Beverage yang Go Public di BEI. Hasil penelitian menunjukkan asimetri informasi dan peningkatan ukuran perusahaan memberikan kontribusi yang nyata terhadap penurunan manajemen laba (diproksikan dengan *Discretionary Accruals*).<sup>18</sup>
- c. Ni Ketut Muliati (2011) tentang Pengaruh asimetri informasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen laba di perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial

---

<sup>17</sup>Theresia Christina Tarigan (2011), *Pengaruh asimetri informasi, Corporate Governancedan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)*, UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

<sup>18</sup>Aprillia Yunita Sari (2010), "*Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI*".Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

- variabel terdapat pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan pada manajemen laba.<sup>19</sup>
- d. Ida Roudotunnisa' (2009) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan leverage tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.<sup>20</sup>
- e. Bimo Bayu Aji (2012), Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, hasil menunjukkan ukuran dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap earnings management . Sedangkan dewan komisaris independen, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap earnings management<sup>21</sup>
- f. Muh. Arief Ujiyantho Dan Bambang Agus Pramuka (2007) melakukan penelitian tentang mekanisme Corporate Governance, Manajemen laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur ) hasilnya menunjukkan Kepemilikan institusional dan Jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba; Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan

---

<sup>19</sup>Ni Ketut Muliati (2011), "*Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Universitas Udayana

<sup>20</sup>Ida Roudotunnisa' (2009), *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII*, UIN SUKA Yogyakarta.

<sup>21</sup>Bimo Bayu Aji (2012), *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Diponegoro

- terhadap manajemen laba; Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba; Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan jumlah dewan komisaris secara bersama-sama teruji dengan tingkat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba; dan Manajemen laba (*discretionary accruals*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (*cash flow return on assets*).<sup>22</sup>
- g. Restie Ningsaptiti (2010) melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008). Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan komposisi dewan komisaris dan komposisi komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Muh. Arief Ujjiyantho Dan Bambang Agus Pramuka (2007), *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur)*, Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar

<sup>23</sup>Restie Ningsaptiti (2010), *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)*, Universitas Diponegoro

**Tabel 1.1**  
**Tabel penelitian terdahulu**

No	Nama	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
1.	Theresia Christina Tarigan(2011)	Pengaruh asimetri informasi, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)	Variabel independet (X : asimetri informasi, corporate governance, dan ukuran perusahaan. Variable dependet (Y) :manajemen laba	Analisis regresi linier berganda	asimetri informasi, komposisi dewan komisaris, keberadaan komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2.	Aprillia Yunita Sari(2010)	Pengaruh asimetri informasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen laba pada perusahaan Food And Beverage yang Go Public di BEI	Variabel independet (X : asimetri informasi, dan ukuran perusahaan. Variable dependet (Y) :manajemen laba	analisis regresi linier berganda	asimetri informasi dan peningkatan ukuran perusahaan memberikan kontribusi yang nyata terhadap penurunan manajemen laba (diproksikan dengan <i>Discretionary Accruals</i> ).
3.	Ni Ketut Muliati (2011)	Pengaruh asimetri informasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik	independet (X : asimetri informasi, dan ukuran perusahaan.	analisis regresi berganda.	terdapat pengaruh asimetri informasi dan ukuran

		Manajemen laba di perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variable dependet (Y) : manajemen laba		perusahaan pada manajemen laba.
4.	Ida Roudotunnisa' (2009)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII	independet (X : leverage, pajak dan ukuran perusahaan. Variable dependet (Y) : manajemen laba		Ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan leverage tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
5.	Bimo Bayu Aji (2012)	Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen : struktur corporate governance yaitu ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, reputasi auditor, komite audit, dan ukuran perusahaan. Variabel	regresi linear berganda	ukuran dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>earnings management</i> . Sedangkan dewan komisaris independen, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan

			dependen : earning management.		berpengaruh signifikan terhadap <i>earnings management</i> .
6.	Muh. Arief Ujiyantho Dan Bamban Agus Pramuka. (2007).	Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , Manajemen laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan publik Sektor Manufaktur )		Analisis Regresi Linear Berganda.	Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan jumlah dewan komisaris secara bersama-sama teruji dengan tingkat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba; dan Manajemen laba ( <i>discretionary accruals</i> ) tidak berpengaruh secara signifikan Terhadap kinerja keuangan ( <i>cash flow return on assets</i> ).
7.	Restie	Analisis Pengaruh	Variabel	analisis	konsentrasi

Ningsaptiti (2010)	Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)	independent (X): konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan corporate governance Variabel dependent (Y): manajemen laba.	regresi berganda	kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan komposisi dewan komisaris dan komposisi komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba
--------------------	--	--	------------------	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah subjek penelitian yang menggunakan saham syariah yaitu saham yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah sedangkan penelitian diatas menggunakan Bursa Efek Indonesia dan Jakarta Islamic Index. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Theresia Christina Tarigan dan Ni ketut Muliati karena variabel yang digunakan sebagian besar sama, hanya terdapat penambahan reputasi aditor sebagai variable independen yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu subjek penelitian dan tahun penelitian yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian Aprillia Yunita Sari mempunyai persamaan

menggunakan variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan, dan pada penelitian Bimo Bayu Aji dan Muh. Arif Ujiantho menggunakan variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel independent.

## G. Kerangka Berpikir

### a. Hubungan antar Variabel dan Hipotesis

#### i. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Asimetri informasi dianggap sebagai salah satu penyebab terjadinya praktik manajemen laba. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat manajemen laba. Theresia (2011) meneliti hubungan asimetri informasi dan manajemen laba pada semua Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asimetri informasi dan tingkat manajemen laba.

#### ii. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba

Komisaris independen merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab untuk mendorong diterapkannya prinsip *good corporate governance* untuk menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan, keadilan untuk semua *stakeholder*, dan pengungkapan semua informasi meski ada konflik kepentingan. Dewan komisaris sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan, memiliki peranan

yang sangat penting dalam perusahaan, terutama dalam pelaksanaan *good corporate governance*.

Penelitian Theresia (2011) dan Bimo (2012) menyatakan bahwa komposisi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan pada variabel *discretionary accruals*.

### iii. Reputasi auditor

Investor sebagai pihak eksternal melihat informasi akuntansi yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan cenderung lebih mempercayai yang dihasilkan oleh auditor yang memiliki reputasi baik. KAP/auditor yang bereputasi dalam penelitian ini adalah yang termasuk dalam Big 4.

Penelitian Bimo (2012) menyatakan bahwa Reputasi auditor berpengaruh signifikan pada variabel *discretionary accruals*.

### iv. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang relatif besar akan dilihat kinerjanya oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati, lebih menunjukkan keinformatifan informasi yang terkandung di dalamnya, dan lebih transparan.

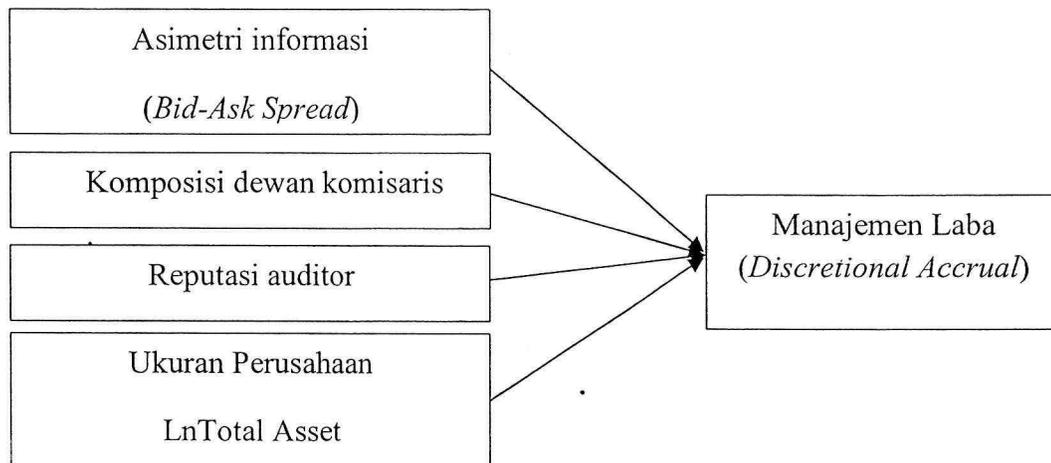
Oleh karena itu, perusahaan lebih sedikit dalam melakukan praktik manajemen laba. Sedangkan perusahaan yang mempunyai ukuran yang lebih kecil mempunyai kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja

perusahaan yang memuaskan. Hasil penelitian Theresia (2011), Ni Ketut (2011), Aprillia (2010), Ida (2009) dan Resti (2010) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba perusahaan.

Kerangka pemikiran penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.2

Kerangka Pemikiran Teoritis



### H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

H1 : Asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba.

H2 : Dewan Komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba.

H3 : Reputasi Auditor berpengaruh terhadap manajemen laba

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

## I. Metodologi Penelitian.

Dapat dikatakan bahwa metode merupakan unsur yang mutlak harus ada dalam penelitian. Beberapa hal yang menjadi bagian dari metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan. Adapun jenis penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang menggunakan pasar modal sebagai objek penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Statistik deskriptif berisi metode pengumpulan dan penyajian data, kemudian interpretasi dan analisis data populasi tersebut secara langsung.<sup>24</sup>

### 2. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, dimana:

#### a. Variabel Independen (X)

##### 1) Asimetri Informasi (X1)

Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

---

<sup>24</sup>Abdul Hakim, "statistika deskriptif untuk ekonomi dan bisnis", (Yogyakarta: Ekonosia, 2001), hlm. 7.

Penelitian ini mengukur asimetri informasi dengan menggunakan *relative bid-ask spread* yang dioperasikan sebagai berikut<sup>25</sup>:

$$\text{SPREAD } i,t = (\text{aski},t - \text{bidi},t) / \{(\text{aski},t + \text{bidi},t) / 2\} \times 100 \%$$

Keterangan :

Aski,t = Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

Bidi,t = Harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

2) Komposisi dewan komisaris (X2)

Proporsi dewan komisaris (KDK), yaitu persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel<sup>26</sup>.

3) Reputasi Auditor (X3)

Reputasi auditor diproksikan sebagai KAP yang berafiliasi dengan Big 4 Auditors. Variabel ini adalah variabel dummy dimana jika KAP termasuk dalam Big 4 Auditors diberi kode 1 dan jika tidak termasuk dalam Big 4 maka diberi kode 0.

4) Ukuran Perusahaan (X4)

Pada penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan nilai total asset pada akhir tahun.

---

<sup>25</sup> Ni Ketut Muliati (2011), "*Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Universitas Udayana

<sup>26</sup> Theresia Christina Tarigan (2011), *Pengaruh asimetri informasi, Corporate Governancedan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)*, UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Size = Total Asset

Total aset dipilih sebagai proksi dari variabel ukuran perusahaan. Ini dikarenakan total aset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibanding kapitaliasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh *demand and supply*.

b. Variabel Dependent (Y)

*Earnings management* sebagai variabel dependen diproksi dengan *discretionary accruals* dan dihitung dengan *The Modified Jones Model*. Alasan pemilihan model Jones yang dimodifikasi ini karena model ini dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya sejalan dengan hasil penelitian Dechow *et al.* (1995)<sup>27</sup>.

Langkah-langkah dalam menghitung *discretionary accruals* sebagai berikut:

$$\text{TA (total accrual)} = \text{Net income} - \text{Cash flow from operation} \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{Tat/At-1} = \alpha_1 (1/\text{At-1}) + \alpha_2 (\Delta\text{REVt}-\Delta\text{RECT})/\text{At-1} + \alpha_3 (\text{PPEt}/\text{At-1}) + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

At-1 = Total aset pada periode t-1

$\Delta\text{REVt}$  = Perubahan pendapatan dalam periode t

PPEt = aktiva tetap

<sup>27</sup> Ni Ketut Muliati (2011), "*Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Universitas Udayana

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  = koefisien regresi

$$\text{NDA} = \alpha_1 (1/\text{At-1}) + \alpha_2 (\Delta\text{REV}_t - \Delta\text{REC}_t)/\text{At-1} + \alpha_3 (\text{PPE}_t/\text{At-1}) \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

$\Delta\text{REC}_t$  = Perubahan piutang bersih dalam periode t

Selanjutnya dapat dihitung nilai *discretionary accruals* sebagai berikut:

$$\text{DAC}_{it} = \text{TA}_t / \text{At-1} - \text{NDA} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

$\text{DAC}_{it}$  = *Discretionary accruals* pada periode t

$\text{NDA}$  = *Non discretionary accruals*

### 3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data atau fakta atau keterangan yang digunakan oleh seseorang yang secara tidak langsung dari lapangan, antara lain mencakup laporan keuangan, literatur, catatan, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sumber lain yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 4. Populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang go public yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *property*,

*real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di DES pada tahun 2009-2012.

Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria-kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang diinginkan peneliti dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun sampel yang diambil harus memenuhi kriteria - kriteria sebagai berikut :

- a) Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009-2012
- b) Perusahaan yang melaporkan secara publik laporan keuangan tahunan pada tahun 2009-2012.
- c) Perusahaan sampel memiliki kelengkapan data keuangan untuk tahun 2009–2012 yang diperlukan untuk pengukuran keseluruhan variabel.

#### 5. Sumber Data

Didalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari situs bursa efek indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang di publikasikan dan dari situs-situs lainnya yang menyediakan informasi mengenai laporan tahunan perusahaan.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan memperoleh data yang jelas dan akurat adalah dengan 2 (tiga) cara, yaitu :

### a) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Cara penelitian ini ditempuh untuk menentukan teori-teori sebagai landasan penelitian yang didapat dari buku-buku serta bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan pokok-pokok bahasan penelitian.

### b) Dokumentasi

Cara pengumpulan data dilakukan dengan mengakses dari situs Bapepam-LK ([www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)) dan pengambilan data perusahaan berupa annual report pada situs BEI ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)).

## 7. Teknik Analisis Data

### 1) Uji Asumsi Klasik

Pengujian persamaan regresi berganda harus memenuhi persyaratan uji asumsi klasik, yaitu bahwa pengambilan keputusan melalui uji t dan uji F tidak boleh bias. Asumsi klasik ini bermaksud untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi : terjadi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokolerasi, tidak terjadi heteroskedastisitas.



a) Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error term*) pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya yang biasanya terjadi karena menggunakan data *time series*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>28</sup>

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu alat uji asumsi regresi yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tiap-tiap variabel independen dan melalui kolom *Collinearity Statistics* pada tabel *Coefficients*, jika nilai VIF ada di sekitar angka 1 dan nilai Tolerance mendekati angka 1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) melebihi 10, dan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir.

---

<sup>28</sup>Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BPUD, 2006), hlm. 147

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinearitas.<sup>29</sup>

Dasar pengambilan keputusan :

- i.  $VIF > 10$  : Antar variabel independen terjadi multikolinieritas.
- ii.  $VIF < 10$  : Antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan sebaliknya jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>30</sup>

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat pada grafik *Scatterplot*. Jika titik-titik dalam grafik menyebar tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan:

- i. Probabilitas  $> 0,05$  : Bebas dari heteroskedastisitas.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 95

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 125

ii. Probabilitas  $< 0,05$  : Terkena heteroskedastisitas

d). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.<sup>31</sup> Untuk membuktikan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dapat dilihat dari titik - titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik normal p-p plot. Apabila titik-titik pada grafik menyebar jauh dari arah garis diagonal pada grafik normal p-p plot maka, data tersebut tidak terdistribusi dengan baik atau tidak normal.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan 4 (empat) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh asimetri informasi, komposisi dewan komisaris, reputasi auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba dengan menggunakan metode regresi linear berganda yang menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical*

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 99

*Product and Service Solution*). Hal ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y	= Manajemen laba
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= koefisien regresi masing-masing variabel
X <sub>1</sub>	= asimetri informasi
X <sub>2</sub>	= Komposisi dewan audit
X <sub>3</sub>	= reputasi auditor
X <sub>4</sub>	= ukuran perusahaan
e	= error term

### 3) Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat digunakan metode analisis sebagai berikut :

#### a. Uji Simultan F (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam metode mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent secara parsial dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Variabel independen ( $X_i$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independen ( $X_i$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan ketentuan, apabila:

$\text{Sig.t} > \alpha 0,05$  : Ho diterima

$\text{Sig.t} \leq \alpha 0,05$  : Ha diterima

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi antara 0 dan 1. Artinya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, begitupula sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

## J. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini dibagi dalam lima bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka berpikir, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : Kajian Pustaka**

Menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tentang manajemen laba, asimetri informasi, corporate governance, dan ukuran perusahaan. Dalam bab ini juga dikemukakan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam bab ini menguraikan mengenai objek yang akan diteliti. Dengan demikian penulis akan mendeskripsikan Bursa Efek Indonesia, Daftar Efek Syariah (DES) yang meliputi sejarah berdirinya DES, visi, misi dan tujuan dibentuknya DES, serta beberapa hal lain terkait dengan DES. Setelah itu berlanjut pada gambaran umum dari tiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, yakni perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di DES periode 2009-2012

**BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang analisis dan pembahasan, yang membahas hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan penjelasan dalam rangka menyusun kesimpulan.

## BAB V : Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dan keterbatasan penelitian serta saran bagi selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan property, konstruksi bangunan, dan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2009-2012, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap praktik Manajemen Laba

Nilai probabilitas Asimetri Informasi sebesar 0,049 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Dengan demikian hipotesis pertama dari penelitian ini diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Theresia (2012); Aprillia (2010); dan Ni Ketut (2011) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

2. Pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap praktik Manajemen Laba.

Nilai probabilitas dewan komisaris sebesar 0.466 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Dengan demikian hipotesis kedua dari penelitian ini ditolak. Hasil penelitian

ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Thresia (2012); Bimo Bayu Aji (2012) dan M. Arif Ujjiyanto dan Bambang (2007), namun penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Resti NingSaptiti (2010) yang menyatakan bahwa komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya komposisi dewan komisaris tidak berdampak pada manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya dewan komisaris independen tidak menjamin kebijakan manajemen laba yang diterapkan di perusahaan.

### 3. Pengaruh reputasi auditor terhadap praktik manajemen laba

Nilai probabilitas reputasi auditor sebesar 0.478 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Dengan demikian hipotesis ketiga dari penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bimo Bayu Aji (2012), namun penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Afifa Nabila dan Daljono (2013) yang menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

### 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba

Nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Dengan

demikian hipotesis keempat dari penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia (2011); Ida (2009); dan Resti (2010) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kecenderungan manajer untuk melakukan manajemen laba.

## B. Saran

Saran yang bisa diberikan terkait penelitian ini antara lain:

1. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda..
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi selain total aktiva untuk mengukur ukuran perusahaan seperti total penjualan untuk mengetahui perbedaan hasil yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dalam mendeteksi manajemen laba, seperti leverage, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, serta untuk menghitung manajemen laba dapat mencoba menggunakan metode lain, misalnya *Performance-Matcher Discretionary Accrual Models* atau Model *Roychodhury* yang mendeteksi manajemen laba dari aktivitas riil
4. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan mekanisme *corporate governance* lainnya seperti frekuensi pertemuan komite audit, kompetensi dewan komisaris dan komite audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Mariska Dewi. 2011. "Agency Theory Dalam Perspektif Islam". Jurnal Hukum Islam STAIN Pekalongan, No 2, Desember, IX. Pekalongan.
- Aji, Bimo Bayu. 2012. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro
- Arifin, Zaenal. 2007. *Teori Keuangan dan pasar Modal*. cet. Ke-2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2004. Kep-29/PM/2004. Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
- Bursa Efek Jakarta, 2001, SE-008/BEJ/12-2001. Keanggotaan Komite Audit.
- Salvator, Dominick. 2006. "Mikroekonomi". Jakarta: Erlangga.
- Ernawan, Erni R. 2011. "Organizational Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis". Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irfan. 2012. "Pengantar Pasar Modal". Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, Hendy. M. dan Tjiptono Darmadji. 2001. "Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab". Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Abdul. 2001. *Statistik Deskriptif untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Hery, 2009. *Teori Akuntansi*, Cet Ke-1. Jakarta: Kencana.
- <http://groups.yahoo.com/group/surau/message/16348>
- [http://books.google.co.id/books?id=j4lZrAwlTGcC&printsec=frontcover&dq=manajemen+laba&hl=en&sa=X&ei=O408UeyJHMmKrQfT0oDQBw&sqi=2&redir\\_esc=y#v=onepage&q=manajemen%20laba&f=false](http://books.google.co.id/books?id=j4lZrAwlTGcC&printsec=frontcover&dq=manajemen+laba&hl=en&sa=X&ei=O408UeyJHMmKrQfT0oDQBw&sqi=2&redir_esc=y#v=onepage&q=manajemen%20laba&f=false)
- <http://fekool.com/wp-content/uploads/downloads/2011/12/MANAJEMEN-LABA.pdf>, diakses tanggal 7 maret 2013 pukul 13:53
- <http://www.republika.co.id/?berita/bisnis-syariah/berita/10/12/01/149702-mes-penerapan-gcgharus-substantif> diakses tanggal 7 maret 2013 pukul 14.17

- Ifonie, Regina Reizky. 2012. "*Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba terhadap Cost Of Equity Capital pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Jurnal Imiah Mahasiswa Akuntansi-Vol 1. No. 1. Januari.
- Indra Surya dan Ivan Yustiavanda, "*Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*", Jakarta: Kencana: 2006.
- Jaryanto, Manajemen Laba : Mengapa Banyak Mengundang Kontroversi?, Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Kasmir, 2011. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: Rajawali Press
- Muliati, Ni Ketut. 2011. "*Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Bali: Skripsi, Universitas Udayana
- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. "*Mekanisme Corporate Governance, Manajemen laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur)*", Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar
- Ningsaptiti, Restie. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)*, Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro
- Rama, Radian Sri. "*Manajemen Laba (Earning Management) Dalam Perspektif Etika Hedonisme*", Universitas Brawijaya.  
[repository.upi.edu/.../s\\_pea\\_050086\\_chapter](http://repository.upi.edu/.../s_pea_050086_chapter), diakses 8 Maret 2013
- Roudotunnisa', Ida. 2009. "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII*", Yogyakarta : Skripsi UIN SUKA Yogyakarta.
- Wijaya, Chandra dan Said Kelana Asnawi, 2006. "*Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*". Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sari, Aprillia Yunita. 2010. "*Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And*

*Beverage Di BEI*". Skipsi, Universitas Pembangunan Nasional  
"Veteran" Jawa Timur

Sula, M. Syakir. 2004. "*Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*". Jakarta: Gema Insani Press

Sulistiyanto, Sri, "*Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*," Jakarta: Grasindo,

Qomariyah, Nurul dan Rahmawati Yacob Suparno, 2006. "*Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*", Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang

Teori keagenan. <http://ekonomi.untag-smd.ac.id/?p=145>, diakses 7 Maret 2013

Tarigan, Theresia Christina. 2011. "*Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)*". Yogyakarta : Skipsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.

## Lampiran 1

### Daftar Tabel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun
1	PT Alam Sutra Realty Tbk	ASRI	2009
			2010
			2011
			2012
2	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA	2009
			2010
			2011
			2012
3	PT Bukit Darma Property Tbk	BKDP	2009
			2010
			2011
			2012
4	PT Sentul City Tbk	BKSL	2009
			2010
			2011
			2012
5	PT Cowell Development Tbk	COWL	2009
			2010
			2011
			2012
6	PT Ciputra Surya Tbk	CTRS	2009
			2010

			2011
			2012
7	PT Intiland Development Tbk	DILD	2009
			2010
			2011
			2012
8	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD	2009
			2010
			2011
			2012
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	2009
			2010
			2011
			2012
10	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT	2009
			2010
			2011
			2012
11	PT Lamicitra Nusantara Tbk	LAMI	2009
			2010
			2011
			2012
12	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR	2009
			2010
			2011
			2012
13	PT Indonesia Prima Property Tbk	OMRE	2009
			2010

			2011
			2012
14	PT Danayasa Arthatama Tbk	SCBD	2009
			2010
			2011
			2012
15	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2009
			2010
			2011
			2012

## Lampiran 2

No	Nama Perusahaan	Tahun	SPREAD	DK	RA	SIZE (Rp)	ML
1	ASRI	2009	1.0385	0.4	0	3559964928251	-0.0137
		2010	1.0260	0.4	0	4587986472840	-0.1265
		2011	0.7586	0.4	0	6007548091185	-0.0279
		2012	0.4528	0.4	0	10946417244	-0.0001
2	BAPA	2009	0.6036	0.3	0	134883970713	-0.1344
		2010	1.2051	0.3	0	136358827789	-0.0431
		2011	0.5316	0.3	0	148084624723	-0.0168
		2012	1.0280	0.3	0	159093151873	0.0020
3	BKDP	2009	1.0431	0.5	0	861240867371	-0.0012
		2010	0.7673	0.5	0	1017544318408	-0.0226
		2011	0.3232	0.5	0	976488666616	-0.0312
		2012	0.3507	0.5	0	899948360908	-0.0506
4	BKSL	2009	1.2453	0.5	0	2784021782133	0.0478
		2010	0.6880	0.4	0	4814315153733	0.0912
		2011	1.0952	0.5	0	5290382916872	0.1204
		2012	0.5681	0.4	0	6154231305371	-0.0418
5	COWL	2009	0.6207	1.0	0	207505008227	0.0357
		2010	1.3813	1.0	0	266939286532	-0.0145
		2011	1.0424	1.0	0	385681565146	-0.1749
		2012	0.8797	0.3	0	1778428912031	-0.0673
6	CTRS	2009	1.2967	0.5	1	2268629110206	-0.0110
		2010	0.3529	0.5	1	2609229793505	-0.0698
		2011	1.9208	0.5	1	3529028283751	0.0420
		2012	1.0267	0.5	1	4428210643555	-0.1025
7	DILD	2009	1.4118	0.3	0	2140126674921	-0.0041
		2010	1.1958	0.3	0	4599239260454	0.3367

		2011	0.8243	0.3	0	5691909741708	0.0915
		2012	0.5797	0.3	0	6091751240542	0.0179
8	GMTD	2009	0.0000	0.3	0	305635686223	-0.0166
		2010	0.0308	0.4	0	358990245785	-0.0399
		2011	1.0000	0.4	0	487193845496	-0.0696
		2012	0.0000	0.2	0	900597066316	-0.3734
9	JKON	2009	0.6549	0.4	0	1538696405885	-0.0996
		2010	0.4928	0.4	0	1952978239516	-0.0166
		2011	0.8626	0.4	0	2207158152582	-0.0121
		2012	0.4024	0.4	0	2557731220187	0.0530
10	JRPT	2009	0.5911	0.4	0	2585475177	-0.0807
		2010	0.7586	0.4	0	3295717307	-0.1383
		2011	0.7408	0.4	0	4084414957	0.0199
		2012	0.4195	0.4	0	4998260900	0.0470
11	LAMI	2009	1.1361	0.3	0	610489273	-0.0039
		2010	1.0691	0.3	0	604528491	-0.0107
		2011	0.7626	0.3	0	591979523	0.0030
		2012	0.8571	0.3	0	614717410	0.0267
12	LPKR	2009	0.5797	0.8	0	12127644010796	0.0328
		2010	0.7397	0.6	0	16155384919926	0.1056
		2011	0.5401	0.6	0	18259171414884	0.0219
		2012	0.5311	0.7	0	24869295733093	0.0776
13	OMRE	2009	0.2930	0.3	1	744866369493	0.0830
		2010	0.6087	0.5	1	767521532169	0.0099
		2011	0.8333	0.5	1	738221345249	0.0592
		2012	0.2479	0.5	1	774036052884	-0.0152
14	SCBD	2009	0.0000	0.3	0	3803478613	0.0217
		2010	0.3721	0.3	0	3475736555	-0.0354
		2011	0.0000	0.3	0	3478445408	-0.0696
		2012	0.7397	0.3	0	3558903785	-0.0590
15	SMDM	2009	0.6540	0.3	1	2048242028932	-0.0171

		2010	0.8470	0.3	1	2063046866205	-0.0189
		2011	0.6207	0.3	1	2454961990	-0.0120
		2012	0.6494	0.3	1	2637664776	0.0523

### Lampiran 3

### Hasil SPSS

### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	.0000	1.9208	.735040	.3724371
X2	60	.2	1.0	.428	.1728
X3	60	0	1	.20	.403
X4	60	6.E8	2.E13	2.61E12	4.670E12
Y	60	-.3734	.3367	-.010730	.0891123
Valid N (listwise)	60				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08158970
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.100
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283

a. Test distribution is Normal.

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.966	1.035
	X2	.866	1.155
	X3	.977	1.023
	X4	.874	1.144

a. Dependent Variable: Y

## Uji autokorelasi

### Sebelum pengobatan

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 <sup>a</sup>	.162	.101	.0845045	1.496

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

$Du < d < 4-du$

$1,727 > 1,496 < 2,273 \Rightarrow$  terjadi autokorelasi

### Setelah pengobatan

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 <sup>a</sup>	.234	.162	.0822796	1.926

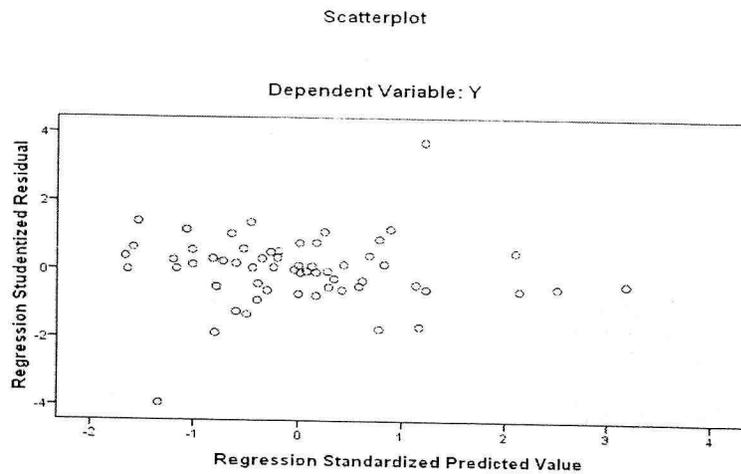
a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

$Du < d < 4-du$

$1,727 < 1,926 < 2,273 \Rightarrow$  tidak terjadi autokorelasi

## Uji heteroskedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.066	.025		2.598	.012
	X1	-.002	.022	-.015	-.109	.914
	X2	-.021	.050	-.060	-.414	.681
	X3	-.008	.020	-.051	-.372	.711
	X4	2.440E-16	.000	.019	.132	.896

a. Dependent Variable: ABRES

## Lampiran 4

### Hasil pengujian hipotesis

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 <sup>a</sup>	.162	.101	.0845045	1.496

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.054	.035		-1.574	.121
	X1	.060	.030	.253	2.013	.049
	X2	-.050	.068	-.097	-.735	.466
	X3	.020	.028	.089	.714	.478
	X4	6.463E-15	.000	.339	2.566	.013

a. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.076	4	.019	2.652	.043 <sup>a</sup>
	Residual	.393	55	.007		
	Total	.469	59			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y